BAB III

KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

3.1 Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Agustus 2004 sampai dengan 30 September, pada hari kerja (Senin s/d Jum'at) mulai pada jam 08.00 s/d 15.00 WIB. Penulis sendiri melaksanakan Kerja Praktek tidak terfokus pada lingkungan Kantor PT Kimia Farma (Persero) Tbk Plant Bandung,

3.2 Cara / Teknik Kerja Praktek

Cara atau teknik kerja praktek yang dilakukan penulis adalah dengan berbagai teknik sebagai berikut :

- .Studi Kasus yaitu dengan mempelajari kasus atau tugas yang diberikan pembimbing kepada penulis
- Wawancara yaitu cara yang dilakukan penulis dengan menanyakan langsung kepada pembimbing lapangan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Kerja Praktek ini sendiri.

- Studi Literatur yaitu cara yang diambil penulis dengan mencari literature-literatur atau pustaka yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas atau kasus yang diberikan.

Dalam pelaksanaan kuliah kerja praktek penulis ditempatkan pada bagian pengolahan data. Selama pelaksanaan kuliah kerja praktek penulis dibimbing dan diarahkan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dilakukan penulis selama kuliah kerja praktek adalah membuat Diagram Alir dokumen permintaan dan penerimaan perbaikan Barang teknik.

3.3 Data Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek PT Kima Farma (persero) Tbk. Plant Bandung Penulis membuat Diagram Alir Dokumen permintaan barang teknik.

1. Permintaan Barang Teknik

   User yang memiliki barang teknik berupa alat atau mesin yang rusak embuat surat SPPTek yaitu surat permintaan pembelian barang teknik, kemudian surat tersebut ditandatangani oleh dan mengajukan surat tersebut ke Supervisor pembelian. SPPTek yang telah disetujui diterima oleh supervisor pembelian. Kemudian supervisor

Pembelian membuat berita acara . Berita acara yang telah dibuat Supervisor kemudian dikirim ke Bagian Pembelian. Setelah disetujui kemudian Bagian Pembelian menugaskan kembali Supervisor Pembelian untuk membuat SPPBT dan melakukan permintaan Penawaran Harga kepada pemasok.

2. Pengiriman Barang Teknik

Setelah surat permintaan penawaran harga diterima pemasok, kemudian pemasok memberikan penawaran harga kepada bagian Pembelian, Kemudian pada bagian Pembelian mengevaluasi harga, setelah itu bagian Pembelian membuat SP yaitu Surat Pesanan an selanjutnya surat Pesanan tersebut dikirim kepada pemasok. Setelah pemasok menerima Surat Pesanan dari bagian Pembelian, Pemasok kemudian melakukan Pengiriman Barang.

3. Penerimaan Barang

Barang yang telah dikirim pemasok kemudian diterima di bagian Penyimpanan Barang yang telah diterima kemudian diperiksa oleh bagian penerimaan barang, dan setelah selesai diperiksa kemudian bagian penyimpanan membuat BTBS yaitu Bon Penitipan Barang Sementara. Kemudian BTBS tersebut di kirim ke tempat Pemeriksaan dan setelah dipeiksa barng siap untuk dikirim kepada User yang memiliki alat atau mesin yang tadi rusak.

1. Pengertian DFD, Diagram Konteks dan Diagram Alir Dokumen

Desain Sistem adalah suatu fase dimana diperlukansuatu keahlian perencanaan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistam baru.

Dalam membuat prosedur penanganan Barang Teknik di PT Kimia Farma(Persero) Tbk. Plant Bandung ini penulis mencoba mendesain system penanganan tersebut.

Desain yang digunakan penulis yaitu DFD (*Data Flow Diagram*), Diagram Konteks. Tugas yang diberikan penulis sebenarnya hanya membuat Diagram Alir Dokumen dari User yang membutuhkan barang teknik. DFD dan Diagram Konteks hanyalah sebagai kelengkapan.

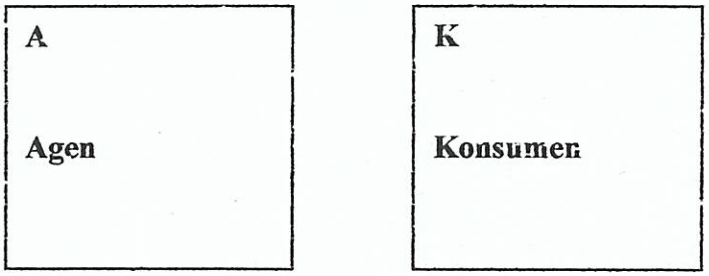
DFD (*Data Flow Diagram*)

Adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari system, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Adapun Simbol-simbol yang sering digunakan dalam DFD Sebagai Berikut :

a. Entity Luar

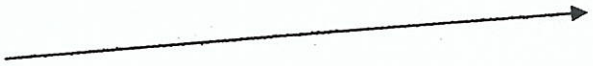
Digambarkan dengan simbol persegi biasa.



Gambar 3.1 Simbol Entity Luar

b. Aliran Data

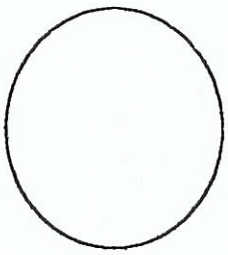
Menggambatkan Aliran data dari suatu proses ke proses lainnya adapun simbolnya sebagai berikut :



Gambar 3.2 Simbol Aliran Data

c. Proses

Proses atau fungsi yang mentranformasikan data secara umum digambarkan dengan lingkaran, seperti gambar berikut :



Gambar 3.3 Simbol Proses

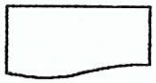
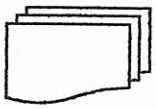
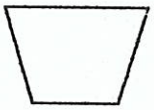
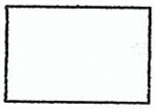
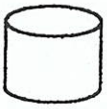
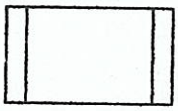
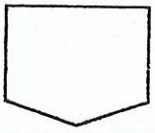
Diagram Konteks

Adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar dengan, masukkan dan keluaran dari system. Diagrm Konteks direprsentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili kesluruhan system.

Diagram Alir Dokumen atau Block Chart

Berfungsi untuk memodelkan suatu masukkan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan symbol-simbol tertentu. Pembuatan Diagram Alir Dokumen harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari system atau transaksi.

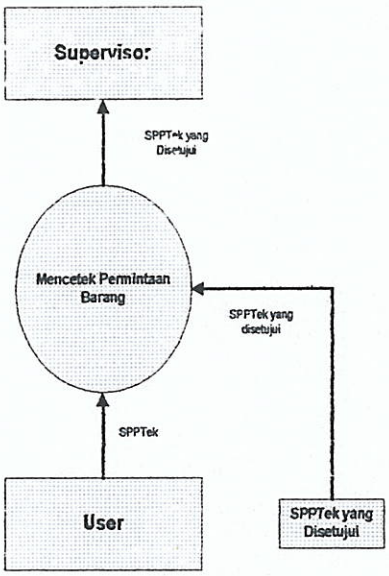
Adapun Simbol-simbol yang sering digunakan dalam Diagram Alir Dokumen eknik Dapat dilihat pada tabel berikut :

Simbol	Arti
	Menandakan Dokumen, bias dalam bentuk surat, formulir, buku/berkas atau cetakan.
	Multi Dokumen
	Proses Manual
	Proses yang dilakukan oleh Komputer
	Menandakan Dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
	Data Penyimpanan (Data Storage)
	Proses apa saja yang tidak terdefinisi termesuk aktivitas fisik
	Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain

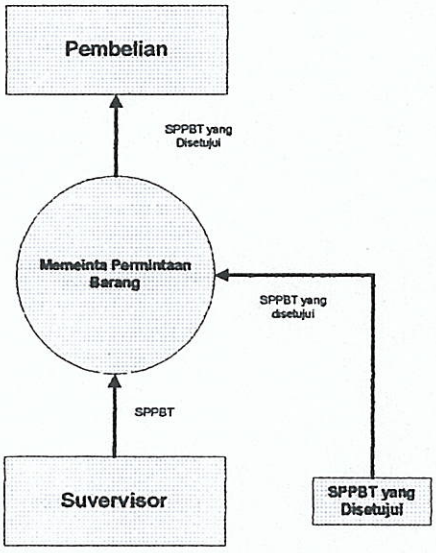
Tabel 3.1 Simbol Diagram Alir Dokumen

2. Gambar DFD, Diagram Konteks dan Diagram Alir Dokumen

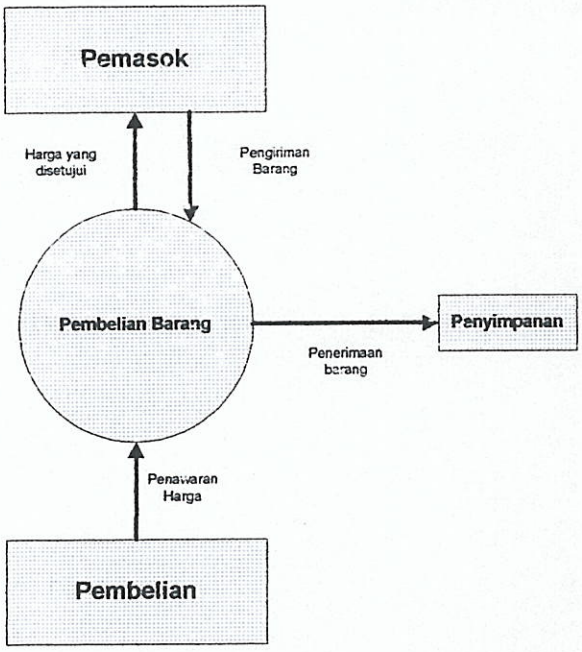
a. DFD



Gambar 3.4 DFD User Meminta Barang



Gambar 3.5 DFD Supervisor Kepada bagian Pembelian

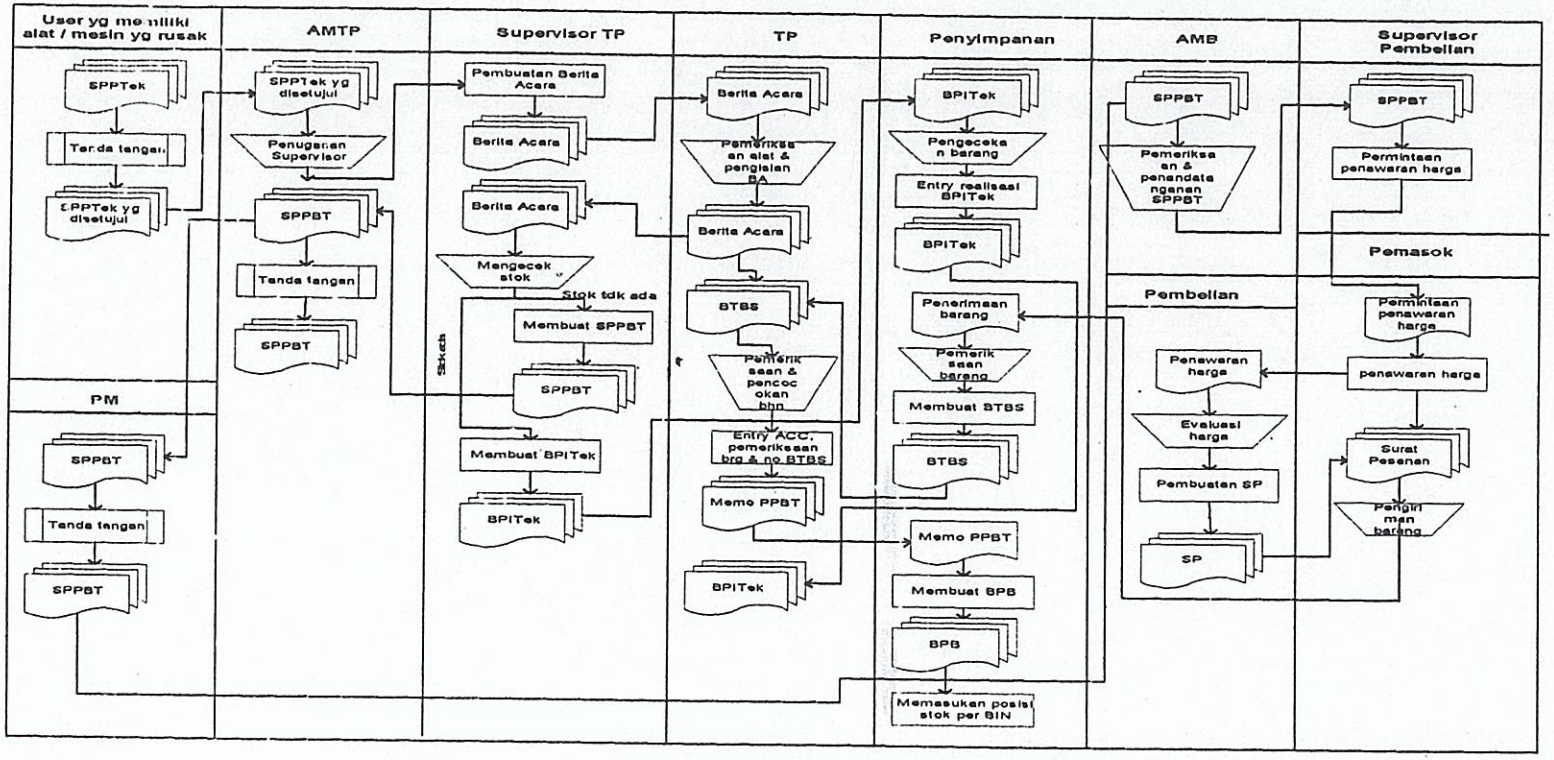


Gambar 3.6 DFD Pembelian dan Penerimaan Barang

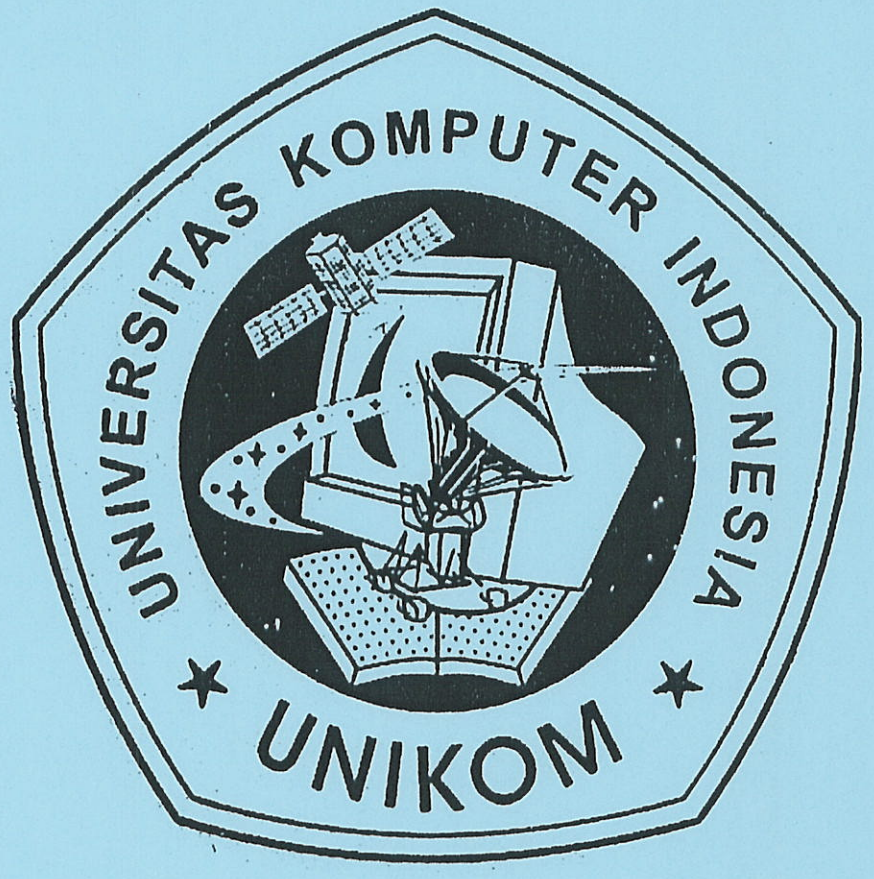
b. Diagram Alir Dokumen

Keterangan :

BA	: Berita Acara
BPB	: Non Penerimaan Barang
BPITek	: Bon Penerimaan Barang Intern Teknik
BTBS	: Bon Terima Barang Sementara
SP	: Surat Pesanan
SPPTek	: Surat Permintaan Pembelian Barang Teknik



Gambar 3.7 Diagram Alir Dokumen


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM